

PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI

Detty Andani

dettyandani6220900@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Hasnah Kusumawardani

hasnah2211110066@iain-palangkaraya.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Selly Mayang Sari

sellymayangsari29@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Rabbiatul Alawiyah

rabbiatulalawiyah24@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Alamat: Komplek Islamic Centre Jl. G. Obos, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya,
Kode Pos 73112, Kalimantan Tengah

Abstract. *Character education is a crucial aspect in shaping the personality and integrity of university students. In the context of globalization and rapid technological advancement, the moral and social challenges faced by the younger generation are becoming increasingly complex. Therefore, higher education institutions are not only responsible for the intellectual development of students, but also for shaping character based on ethical values, social responsibility, and leadership. This article discusses the urgency of integrating character education into the higher education curriculum, effective implementation strategies, and the role of lecturers and institutions in instilling character values in students. Through a holistic and sustainable approach, character education is expected to produce graduates who are not only academically competent but also possess high moral integrity and contribute positively to society.*

Keywords: Character education, higher education, integrity, morality, students

Abstrak. Pendidikan karakter menjadi aspek krusial dalam pembentukan kepribadian dan integritas mahasiswa di perguruan tinggi. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, tantangan moral dan sosial yang dihadapi generasi muda semakin kompleks. Oleh karena itu, perguruan tinggi tidak hanya bertanggung jawab dalam pengembangan intelektual mahasiswa, tetapi juga dalam membentuk karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai etika, tanggung jawab sosial, dan kepemimpinan. Artikel ini membahas urgensi integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan tinggi, strategi implementasi yang efektif, serta peran dosen dan institusi dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada mahasiswa. Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, pendidikan karakter diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi serta kontribusi positif bagi Masyarakat

Kata kunci: Pendidikan karakter, perguruan tinggi, integritas, moral, mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Pendidikan menjadi salah satu bagian yang berperan besar dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia (Lian & Amiruddin, 2021). Terlebih perkembangan zaman yang

kian pesat, kebutuhan anak pendidikan yang lebih tinggi menjadi semakin penting guna menyiapkan generasi muda yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan zaman.

Pendidikan di perguruan tinggi bukan sekadar kelanjutan dari jenjang pendidikan sebelumnya, namun merupakan fase penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan kehidupan yang kompleks. Pada tahap ini, diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan namun juga mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman (Baraka, 2024). Di sinilah mahasiswa diajak untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah, berinovasi, serta membangun karakter yang kuat.

Dalam konteks pembangunan nasional, perguruan tinggi menjadi pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan (Baraka, 2024). Lulusan perguruan tinggi yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang baik akan mampu berkontribusi berupa inovasi yang memiliki daya saing yang tinggi (Akhmaloka et al., 2023). Oleh karena itu, semakin banyak generasi muda yang menempuh pendidikan tinggi, semakin besar pula potensi kemajuan yang bisa diraih bangsa.

Pentingnya pendidikan tinggi juga berkaitan erat dengan pembentukan karakter bangsa. Dengan pendidika formal diharapkan berbagai nilai yang berlaku dalam kehidupan menjadi lebih terarah (Irhandayaningsih, 2013). Dalam suasana akademik, mahasiswa diajak untuk menghargai perbedaan, berdialog dengan beragam pandangan, serta mengembangkan nilai-nilai toleransi dan demokrasi. Ini menjadi dasar yang penting dalam menjaga persatuan dan keharmonisan di tengah keragaman Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menyadari nilai strategis pendidikan tinggi dalam kehidupan. Pendidikan tinggi bukan hanya tentang mendapatkan gelar, tetapi tentang membentuk masa depan yang lebih baik. Semakin banyak anak muda yang mengenyam pendidikan tinggi, semakin kuat pula fondasi masa depan Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dan informasi dikumpulkan melalui penelusuran berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen kebijakan pendidikan yang membahas tentang pendidikan karakter di tingkat perguruan tinggi. Sumber-sumber tersebut dianalisis untuk menggali konsep, urgensi, serta strategi implementasi pendidikan karakter di lingkungan perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Pendidikan Karakter Menurut Para Ahli

Thomas Lickona mengatakan karakter adalah kemampuan seseorang secara alami untuk menangani situasi secara moral. Menurutnya, pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti yang membentuk kepribadian seseorang, yang ditunjukkan dalam tindakan nyata seseorang, seperti tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, bekerja sama, dan sebagainya.

Namun, menurut Ratna Megawati, pendidikan karakter adalah upaya untuk mengajarkan siswa untuk membuat keputusan yang bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan mereka. Imam Machali dan Muhajir menjelaskan istilah ini.

Namun, menurut Elkind dan Sweet, yang dikutip oleh Heri Gunawan, pendidikan karakter didefinisikan sebagai upaya yang disengaja untuk meningkatkan pemahaman manusia tentang nilai-nilai susila. Selain itu, menurut Ramli, pendidikan karakter memiliki makna dan esensinya yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak, keduanya bertujuan untuk membentuk pribadi peserta didik sehingga mereka dapat menjadi individu yang baik, anggota masyarakat, dan warga negara yang baik. (Nidawati, 2023).

Dalam pendidikan Indonesia, pendidikan karakter berarti mengajarkan nilai-nilai luhur yang berasal dari budaya negara untuk membina kepribadian generasi muda. Berdasarkan Grand Design yang dikembangkan oleh Kemendiknas secara psikologis dan sosial kultural, pembentukan karakter seseorang adalah hasil dari seluruh potensi manusia (kognitif, afektif, konatif, dan psikomotor). Ini terjadi selama interaksi sosial kultural dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pembangunan karakter adalah salah satu program prioritas pembangunan nasional untuk mendukung perwujudan cita-cita karakter. Rencana secara tidak langsung menunjukkan semangat itu. Visi Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2015 berfokus pada pendidikan karakter sebagai dasar untuk mewujudkan visi.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Pandangan tentang berbagai jenis kehidupan membantu menentukan jati diri sebagai individu yang memiliki kesadaran diri sebagai makhluk, warga negara, dan laki-laki atau wanita. Karakter seseorang diukur oleh martabatnya, yang ditunjukkan oleh kemampuannya untuk berpikir secara objektif, terbuka, kritis, dan memiliki harga diri yang tidak mudah diperjualbelikan. Menurut Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (2011), pendidikan karakter berhasil: (1) menumbuhkan kemampuan dasar untuk berhati-hati dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun budaya multikultural bangsa; dan (3) meningkatkan peradaban negara yang kompetitif dalam konteks global. Nilai-

nilai pendidikan karakter dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan analisis nilai-nilai agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional.

1) Religius	10) Semangat kebangsaan
2) Jujur	11) Cinta tanah air
3) Toleransi	12) Menghargai prestasi
4) Disiplin	13) Bersahabat/komunikatif
5) Kerjak keras	14) Cinta damai
6) Kreatif	15) Senang membaca
7) Mandiri	16) Peduli social
8) Demokratis	17) Peduli lingkungan
9) Rasa ingin tahu	18) Tanggung jawab

Table 1. Nilai – nilai pendidikan karakter

Dengan demikian, penerapan nilai-nilai diatas dimulai dari yang paling sederhana (Hasanah, 2013).

3. Pentingnya Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi

Pendidikan karakter di perguruan tinggi memegang peranan penting dalam membentuk mahasiswa menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas, moral, dan etika yang kuat. Tujuan utama pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sehingga tercapai pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan (Mentari et al., 2021).

Melalui pendidikan karakter, mahasiswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai positif seperti religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, dan tanggung jawab, yang kemudian terefleksikan dalam perilaku sehari-hari (Mentari et al., 2021). Pendidikan karakter juga berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran individu sebagai warga negara yang berkarakter, maju, mandiri, dan Sejahtera (Fauzi, 2020).

Implementasi pendidikan karakter di perguruan tinggi dapat dilakukan melalui integrasi dalam kurikulum, kegiatan kemahasiswaan, budaya kampus, dan pembinaan melalui bimbingan konseling serta program pengabdian masyarakat seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik (Fauzi, 2020). Selain itu, dosen dan staf kampus berperan sebagai

role model dan fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui sikap dan perilaku mereka sehari-hari (Ito', 2016).

Pendidikan karakter di perguruan tinggi juga penting dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai pemimpin masa depan yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat serta bangsa secara luas (Admin, 2024). Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi landasan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan kekuatan moral.

4. Penerapan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi

Implementasi pendidikan karakter di perguruan tinggi dilakukan secara terpadu melalui tiga jalur utama, yaitu integrasi dalam pembelajaran, manajemen jurusan dan program studi, serta kegiatan kemahasiswaan. Pendekatan ini mencakup perancangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut secara sistematis untuk memastikan nilai-nilai karakter dapat tertanam secara efektif pada mahasiswa (Mentari et al., 2021).

a. Integrasi dalam Pembelajaran

Pendidikan karakter dimasukkan ke dalam semua mata kuliah dengan mengembangkan materi yang mengandung nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial. Metode pembelajaran reflektif digunakan agar mahasiswa dapat merenungkan dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Admin, 2025)

b. Manajemen Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi menciptakan budaya kampus yang mendukung pengembangan karakter, seperti budaya saling menghormati, keterbukaan, dan kepedulian sosial. Kebijakan dan fasilitas kampus disiapkan untuk mendukung pendidikan karakter, dengan seluruh civitas akademika berperan sebagai teladan (moral modelling) (Fauzi, 2020).

c. Kegiatan Kemahasiswaan dan Ekstrakurikuler

Kegiatan organisasi kemahasiswaan, pramuka, olahraga, seni, serta program pengabdian masyarakat seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik menjadi media efektif untuk menanamkan dan menguatkan karakter mahasiswa melalui pengalaman langsung dan pembiasaan (Admin, 2025).

d. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat

Perguruan tinggi melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra dalam pendidikan karakter untuk memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di kampus, serta memberikan pengalaman sosial yang lebih luas bagi mahasiswa (Mentari et al., 2021).

e. Evaluasi dan Monitoring

Pelaksanaan pendidikan karakter harus disertai evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program dan melakukan perbaikan berkelanjutan (Fauzi, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan karakter telah memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian mahasiswa di perguruan tinggi. Mengingat adanya tantangan moral dan sosial yang kian kompleks di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini. Perguruan tinggi tidak hanya bertanggung jawab dalam pengembangan intelektual, namun juga ikut berkontribusi penuh dalam membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai etika, tanggung jawab sosial, serta kepemimpinan. Melalui pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan, pendidikan karakter diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, namun juga memiliki integritas moral yang tinggi serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Implementasinya secara terpadu melalui integrasi dalam pembelajaran, manajemen perguruan tinggi, dan kegiatan kemahasiswaan, dengan civitas akademika sebagai teladan, menjadi kunci keberhasilan mahasiswa. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menganalisis dampak jangka panjang pendidikan karakter yang membentuk kepribadian mahasiswa, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam efektivitas program dan dampaknya terhadap kontribusi lulusan di masyarakat, serta mengeksplorasi strategi implementasi yang inovatif di berbagai konteks akademik.

DAFTAR REFERENSI

- Admin. (2024). *Pentingnya Peran Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. P2dpt.Uma.Ac.Id. <https://p2dpt.uma.ac.id/2024/08/03/pentingnya-peran-pendidikan-karakter-di-perguruan-tinggi/>
- Admin. (2025). *Implementasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Bpmbkm.Uma.Ac.Id. <https://bpmbkm.uma.ac.id/2024/09/04/implementasi-pendidikan-karakter-di-perguruan-tinggi/>
- Akhmaloka, Sukoco, B. M., Soetjipto, B. W., Saraswati, D., Zulvia, F. E., Dipojono, H. K., Kusuma, I. W., Suryadi, K., Massi, M. N., Puspaningsih, N. N. T., Supriyadi, Supriyono, Sari, R. F., Abidin, T. F., & Kadir, W. G. A. (2023). *STRATEGI*

- PENINGKATAN KUALITAS MENUJU PERGURUAN TINGGI BERKELAS DUNIA*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2024/03/BUKU-STRATEGI-PENINGKATAN-KUALITAS-MENUJU-PERGURUAN-TINGGI-BERKELAS-DUNIA.pdf>
- Baraka. (2024). *Peran Universitas dalam Mempersiapkan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja*. Baraka.Uma.Ac.Id. <https://baraka.uma.ac.id/peran-universitas-dalam-mempersiapkan-mahasiswa-menghadapi-dunia-kerja/>
- Fauzi, H. (2020). STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI Abstrak. *AT-TA'LIM Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.58403/annuur.v12i1.106>
- Hasanah. (2013). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Inti di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 186–195.
- Irhandayaningsih, A. (2013). Menyikapi Dekandensi Moral Di Kalangan Generasi Muda. *Humanika*, 17(1), 127.
- Ito', A. I. (2016). Efek Membangun Pendidikan Karakter di Lingkungan Perguruan Tinggi: Strategi, Budaya, dan Kinerja. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 232892. <https://www.neliti.com/id/publications/232892/>
- Lian, B., & Amiruddin. (2021). Peran Pendidikan Dalam Menciptakan SDM Berkualitas di Era Disrupsi dan Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional PGRI Provinsi Sumatra Selatan Dan Universitas PGRI Palembang, November*, 12–15.
- Mentari, A., Yanzi, H., & Putri, D. S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Implementation of Character Education in Higher Education. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 10(1), 1–8. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/22952/15314>
- Nidawati. (2023). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN Nidawati. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.